

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP SUSU KAMBING ETAWA (STUDI KASUS USAHA TERNAK KAMBING ETAWA PAK YETNO DI DESA BENUA RAJA KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG)**

***FACTORS THAT INFLUENCE CONSUMER SATISFACTION WITH ETAWA GOAT MILK (CASE STUDY OF PAK YETNO'S ETAWA GOAT FARMING BUSINESS IN CONTINENTAL RAJA VILLAGE, RANTAU DISTRICT, ACEH TAMIANG REGENCY)***

**Suhaida Putri<sup>1\*</sup>, Faeza Hafiz Saragih<sup>1</sup>, Thursina Mahyuddin<sup>1</sup>, Cut Gustiana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

\*Email penulis korespondensi: [putrisuhaida467@gmail.com](mailto:putrisuhaida467@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa di Usaha Ternak Kambing Etawa Pak Yetno Di Desa Benua Raja Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa di Usaha Ternak Kambing Etawa Pak Yetno digunakan analisis statistik dengan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk pengolahan data dilakukan menggunakan software komputer SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas produk ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa ( $Y$ ), variabel kualitas pelayanan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa sedangkan variabel lokasi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa di usaha ternak kambing etawa pak yetno di Desa Benua Raja Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang

Kata Kunci: kepuasan konsumen, kambing etawa, susu

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the factors that influence consumer satisfaction with Etawa goat's milk in Pak Yetno's Etawa Goat Livestock Business in Benua Raja Village, Rantau District, Aceh Tamiang Regency. The sampling technique used was accidental sampling where the determination of the sample was based on chance. The data used in this research are primary data and secondary data. To determine the effect of consumer satisfaction on Etawa goat's milk in Pak Yetno's Etawa Goat Farming Business, statistical analysis with multiple linear regression analysis method was used. Meanwhile, data processing was carried out using SPSS 23 computer software. The results of this study indicate that the product quality variable ( $X_1$ ) has no effect on consumer satisfaction with Etawa goat's milk ( $Y$ ), service quality variable ( $X_2$ ) does not affect consumer satisfaction with Etawa goat's milk, while the location variable ( $X_3$ ) has an effect on consumer satisfaction with Etawa goat's milk in Pak Yetno's Etawa Goat Livestock Business in Benua Raja Village, Rantau District, Aceh Tamiang Regency.

Keywords: consumer satisfaction, etawa goat, milk

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang tropis, memiliki iklim yang sesuai bagi pengembangan ternak kambing. Dukungan lahan yang cukup luas dan masih belum banyak di manfaatkan sebagai lahan usaha pertanian maupun usaha ternak. Produksi hijauan yang jauh cukup usaha ternak kambing sekitar 100 juta ekor atau 10 kali dari jumlah populasi kambing yang ada sekarang. Ditinjau dari aspek pengembangannya usaha ternak kambing sangat potensial, mudah diusahakan baik secara harian maupun komersial. Ternak kambing dapat diusahakan dengan cara pemeliharaannya dari skala 2-

5 ekor/peternak, dapat ditingkatkan menjadi 5- 10 ekor/peternak. Ternak kambing memiliki beberapa kelebihan dan potensi ekonomi, tubuhnya relatif kecil, pertumbuhan yang begitu cepat, dan cara yang mudah untuk memelihara investasi modal usaha yang kecil, mudah dipasarkan dan modal usaha cepat berputar (Maesya & Rusdiana, 2018).

Subsector peternakan yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan adalah komoditas kambing. Kambing merupakan hewan ternak yang cukup diminati karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Komoditi kambing memberikan kontribusi besar, baik dalam peningkatan pendapatan maupun dalam pemenuhan gizi masyarakat. Pada tahun 2020 jumlah populasi kambing diindonesiamberkisar 19,096,381 ekor meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 jumlah populasi kambing diindonesia berkisar 974,955 ekor (BPS, 2020).

Kambing etawa merupakan hasil persilangan Antara kambing etawa dengan kambing kacang yang telah terjadi beberapa puluhan tahun lalu. Kambing ternak etawa dipelihara untuk menghasilkan susu yang lebih baik dibandingkan dengan kambing local lainnya, dengan produk susu Antara 1,202 liter/hari. Dalam waktu 2 tahun kambing peranakan etawa dapat beranak tiga kali dengan rata-rata anakan dua ekor (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2016). Sub sector peternakan khususnya komoditi susu merupakan salah satu sumber gizi yang banyak diminati, karena susu mempunyai kandungan gizi yang lengkap yang dibutuhkan oleh manusia untuk peningkatan kecerdasan, pertumbuhan, dan kekuatan fisik. Namun diposisi lain susu adalah bahan minuman yang mudah rusak dan tidak tahan lama, sehingga diperlukan pengolahan dan penanganan yang lebih baik untuk menjaga kualitas susu. Menurut BPS (2020), jumlah produksi susu segar di Indonesia berjumlah 974 685,36 ton, sedangkan di Provinsi Aceh jumlah produksi susu segar pada tahun 2020 berkisar 0,01 ton.

Peternak kambing di Kabupaten Aceh Tamiang khususnya di Desa Benua Raja Kecamatan Rantau terdapat satu usaha ternak kambing yang sudah lama berdiri. Berdasarkan prasarvei yang telah dilaksanakan dimana pemilik ternak kambing etawa dan domba ini bukan hanya menjual seekor kambing atau domba saja tetapi peternak atau pun pemilik ternak ini juga mengolah daging kambing etawa dan domba menjadi daging siap saji dan memproduksi susu kambing etawa. Susu kambing etawa yang merupakan produksi yang sudah lama dijalankan mulai dari usaha ini berdiri sampai sekarang dan juga menjadi salah satu favorit masyarakat setempat dan masyarakat luar. Terdapat pandangan yang berbeda-beda terhadap keputusan yang dilakukan oleh masyarakat atau konsumen untuk membeli susu kambing etawa. Karena setiap keputusan yang dilakukan oleh konsumen secara logis membandingkan sejumlah pilihan dalam kaitannya dengan biaya yang diterima untuk memperoleh kepuasan terbesar dari waktu yang dikeluarkan. Untuk jumlah populasi peternakan kambing di kabupaten aceh tamiang berkisar 4.031 ekor pada tahun 2020 (BPS Kabupaten Aceh Tamiang, 2021).

Usaha ternak kambing etawa di Desa Benua Raja dimana usaha ternak ini sudah berdiri dari tahun 2008 sampai sekarang yang memiliki 200 sampai 500 ekor kambing etawa dan domba yang setiap tahunnya terus meningkat dilihat dari bertambahnya jumlah ternak dan konsumen yang datang. Di desa benua raja sendiri salah satu pemilik ternak kambing etawa dan domba yaitu bapak Yetno selaku pemilik usaha ternak menyatakan bahwa produksi susu kambing etawa dilaksanakan tiap hari yaitu di pagi hari, setiap harinya produksi susu kambing etawa berkisaran 100 botol minuman ukuran dan setiap harinya terjual sampai 70 sampai 80 botol perharinya. Masyarakat yang datang untuk membeli susu kambing etawa tersebut datang dipagi hari dan sore hari sesuai dengan waktu pemerasan susu kambing etawa yang masih segar. Beberapa masyarakat sekitar

maupun dari luar daerah setiap harinya berbondong-bondong datang ke tempat lokasi peternakan hanya untuk membeli susu kambing etawa.

Peternakan di Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu subsektor pertanian yang banyak diusahakan oleh masyarakat. Karena kebutuhan akan permintaan hasil peternakan berupa daging dan susu yang banyak diminati oleh masyarakat adalah peternak kambing etawa. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa pada usaha ternak kambing etawa Pak Yetno.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2022. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Benua Raja Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang yang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Objek penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk susu kambing etawa pada usaha ternak kambing etawa Pak Yetno. Ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui Kepuasan Konsumen terhadap susu kambing etawa.

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik accidental sampling dimana penentuan sampel berdasarkan kebutulan, yaitu siapa saja yang secara kebutulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Untuk metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan konsumen menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner yang telah dibuat sebelumnya, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian seperti kantor kepala desa, kantor badan pusat statistik (BPS) kabupaten aceh tamiang serta dari sumber pendukung lainnya. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu mengajukan pertanyaan langsung kepada responden mengenai variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya (Natsir & Mimi, 2018).

### Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2016) analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Langkah-langkah untuk melakukan analisis data adalah:

- 1) Uji validitas, uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika alat ukur yang digunakan valid atau benar maka hasil pengukuran pasti akan valid (Riyanto & Hatmawan, 2020)
- 2) Uji reliabilitas, uji reliabilitas merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dapat dipercaya atau reliable sebagai alat untuk mengumpulkan dan dapat mengungkapkan informasi sebenarnya (Prakoso, et al., 2015). Uji ini dilakukan untuk melihat kesesuaian nilaidari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh seorang responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama.

- 3) Uji asumsi klasik yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian asumsi klasik yaitu:
- uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal, jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi tidak normal (Cassany, 2016).
  - Uji multikolinearitas, uji ini adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $x_1, 2, 3, \dots, n$ ) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran varian inflation faktor (VIF) dan tolerance. Batas VIF adalah 10 jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Duli, 2019).
  - Uji heteroskedastisitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2021). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan grafik plot.
  - Analisis regresi linier berganda, menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) yaitu kualitas produk, kualitas pelayanan dan lokasi (x). sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu kepuasan konsumen atau pembeli (y) pada susu kambing etawa.  

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = \text{Kepuasan konsumen (Skor)}$$

$$a = \text{Konstanta Regresi Variabel Independent}$$

$$b = \text{Koefisien Regresi}$$

$$X_1 = \text{Kualitas Produk (skor)}$$

$$X_2 = \text{Kualitas Pelayanan (skor)}$$

$$X_3 = \text{Lokasi (skor)}$$
  - Koefisien Determinansi, menurut Bahri (2018) koefisien determinansi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel simultan mampu menjelaskan variabel oksogen. Semakin tinggi nilai R berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Skor Rata-Rata Variabel

Adapun pengaruh rata-rata skor terhadap variabel yang diteliti menurut hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden yang telah dibagikan.

Tabel 1. Rata-rata skor variabel bebas

No	Variabel	Rata-rata Skor
1	Kualitas Produk ( $X_1$ )	4,1
2	Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )	3,93
3	Lokasi ( $X_3$ )	3,83

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

### Uji Validitas

Dalam uji validitas berikut yang akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss for windows versi 23. Dalam penelitian ini pengujian validitas akan dilakukan terhadap 35 responden dengan 3 variabel X dan 1 variabel Y. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (*corrected item-total correlation*) = 0,05 maka item/pernyataan  $\alpha > r$  tabel sebesar 0.333 untuk  $df = 35-2 = 33$ ; tersebut valid dan sebaliknya

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrument yang mengukur item pernyataan dari kuesioner dapat dikatakan reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil uji
Kualitas Produk ( $X_1$ )	0,850	Reliabel
Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )	0,605	Reliabel
Lokasi ( $X_3$ )	0,639	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS 23. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2016).

Tabel 3. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. deviation	1.41092819
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	0.85
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* Test didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas adalah 0,200 dimana hasil tersebut > dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada peneltian ini adalah terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic Tolerance	VIF
Kualitas Produk ( $x_1$ )	0,557	1,795

Kualitas Pelayanan ( $x_2$ )	0,714	1,400
Lokasi ( $x_3$ )	0,732	1,366

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel Kualitas Produk ( $X_1$ ) 0,557, variabel kualitas Pelayanan ( $X_2$ ) 0,714, variabel Lokasi ( $X_3$ ) 0,732 > 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel Kualitas Produk ( $X_1$ ) 1,795, variabel Pelayanan ( $X_2$ ) 1,400 dan variabel Lokasi ( $X_3$ ) 1,366 < 10.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2014) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pendekatan Glejser antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Uji Glejser dilakukan dengan menggunakan cara yaitu melakukan regresi antara variabel independen dan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi < 0,05 antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kolom sig menunjukkan nilai pada setiap variabel kualitas produk 1,000, variabel kualitas pelayanan 1,000, dan variabel lokasi 1,000 dimana nilai dari setiap variabel lebih besar dari 0,05 atau asumsi signifikansi. Jika dilihat dari uji Glejser dimana jika nilai heteroskedastisitas lebih besar maka variabel tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh untuk perhitungan regresi linier berganda maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak *software program SPSS 23*. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda terhadap variabel kualitas produk, kualitas pelayanan dan lokasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$T_{hitung}$	Sig
Constant	17,347	3,955	0,000
Kualitas produk	0,002	0,022	0,983 <sup>ns</sup>
Kualitas	0,229	1,213	0,234 <sup>ns</sup>
Lokasi	0,638	5,118	0,000*
Adjust R-Squares	0,536		
F-Hitung	14,097		0,000*
F-Tabel	3,29		
T-Tabel	2,039		

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Keterangan: \*Signifikan, <sup>ns</sup>Tidak Signifikan

Persamaan regresi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa di Desa Benua Raja Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,347 + 0,002 X_1 + 0,229 X_2 + 0,638 X_3$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Konsumen

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Variabel Kualitas Produk

b2 : Koefisien Regresi Variabel Pelayanan

b3 : Koefisien Regresi Variabel Lokasi

X1 : Faktor Kualitas Produk (skor)

X2 : Faktor Kualitas Pelayanan (skor)

X3 : Faktor Lokasi (skor)

Dengan keterangan sebagai berikut:

1. Konstanta berjumlah 17,347 yang menyatakan bahwa jika variabel X (Kualitas Produk, Pelayanan dan Lokasi) tidak berubah atau bernilai nol maka kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa tetap berjumlah sebesar 17,347 skor.
2. Besarnya koefisien variabel Kualitas Produk (X1) adalah sebesar 0,002, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 skor kualitas produk susu kambing etawa maka akan meningkatkan kepuasan konsumen (Y) terhadap susu kambing etawa sebesar 0,002 skor.
3. Besarnya koefisien variabel kualitas Pelayanan (X2) adalah sebesar 0,229, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 skor kualitas pelayanan maka akan meningkatkan kepuasan konsumen (Y) terhadap susu kambing etawa sebesar 0,229 skor.
4. Besarnya koefisien variabel Lokasi (X3) adalah sebesar 0,631, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 skor lokasi maka akan 42 meningkatkan kepuasan konsumen (Y) terhadap susu kambing etawa sebesar 0,631 skor.

#### **Koefisien Determinasi**

Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah berjumlah 0,536 atau 53,6% yang berarti bahwa sebesar 53,6% tingkat keragaman variabel Y (kepuasan konsumen) dapat dijelaskan oleh variabel X (kualitas produk, pelayanan dan lokasi). Sedangkan sisanya 46,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian adalah dimana variabel kualitas produk (X1), dan variabel kualitas pelayanan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen sedangkan variabel lokasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen terhadap susu kambing etawa di Usaha Ternak Kambing Etawa Pak Yetno di Desa Benua Raja Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rizky, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap Susu Kambing Ettawa (Studi Kasus: Tharraya Farm Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Cassany, S.A. (2019). Pengaruh kelompok referensi dan gaya hidup terhadap keputusan menggunakan bahan bakar Pertamina di Kota di Banda Aceh. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1).
- Diana, A., & Tjiptono, F. (2021). *Kepuasan Pelanggan*, (Konsep, Pengukuran & Strategi): Penerbit Andi.

- Badan Pusat Statistik Aceh Tamiang. (2021). Kecamatan Rantau Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Aceh Tamiang: Aceh Tamiang
- Bahri, S. (2018). Metode Penelitian Bisnis-Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Andi: Yogyakarta.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maesya, A., & Rusdiana, S. (2018). Prospek pengembangan usaha ternak kambing dan memacu peningkatan ekonomi peternak. *Agriekonomika*, 7(2), 135-148.
- Natsir, K., & Mimi, M. S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Apartemen Mediterania Garden Residence di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 164-173.
- Prakoso, S. A., Simanjuntak, V., & Hidasari, F. P. (2019). Hubungan Motivasi dan Fleksibilitas Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(11).
- Riyanto & Hatmawan. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian, Di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta
- Sanam, A.B., Swacita, I.B.N & Agustina, K.K. (2014). Ketahanan Susu Kambing Peranakan Ettawah Post-Thawing pada Penyimpanan Lemari Es Ditinjau dari Uji Didih dan Alkohol. *J Veteriner*, 3(1),1-8.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d. Penerbit Alfabet. Bandung.